

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Teori

Kehamilan merupakan suatu hal fisiologis atau normal yang terjadi pada setiap wanita. Masa gestasi didahului dengan terjadinya pembuahan didalam rahim dengan bertemunya sel sperma dan sel telur hingga membentuk janin sampai bayi lahir (Nugrawati, 2021). Pada umumnya 90% proses kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang normal, namun masih ada 10% kemungkinan seseorang mengalami komplikasi pada saat hamil dan bersalin (Sulfian et al., 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan suatu negara. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di Negara berkembang (Yuni et al., 2021), Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam meningkatkan derajat kesehatan (WHO, 2020).

Berdasarkan data *World Health organization* Angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020,

dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan di tenaga kesehatan serta kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Dimana penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan 28%, eklamsi 24%, infeksi 11%, partus lama 5%, abortus 5%, dan lain-lain (WHO, 2020).

Berdasarkan Survey Demografi Timor Leste munculnya gambaran statistik Angka Kematian Ibu di Timor-Leste masih 218/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih sangat jauh dari target SDGs, khususnya menurungkan angka kematian ibu hingga di bawah 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 (USAID, 2023).

Berdasarkan laporan dari *Timor-Leste Demographic and Health Survey* pada tahun 2021 Penyebab AKI di Timor Leste yaitu disebabkan oleh perdarahan (20%), Hipertensi dalam kehamilan (12%), Abortus (13%), Partus lama (8%), Infeksi (15%), Kelainan Amnion (2%), lainnya (8%)) seperti gemeli (kehamilan ganda) ketuban pecah dini dan lain-lain. Sedangkan di Puskesmas Comoro Dili AKI pada tahun 2021 naik mencapai 15% dibanding tahun sebelumnya sebesar 10% (TLDHS, 2021).

Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan merupakan salah satu indikator yang sangat berarti dalam menurunkan AKI karena mengingat kematian ibu 90% terjadi pada saat persalinan dan 95% penyebab kematian itu adalah komplikasi obstetri yang sering tidak diperkirakan sebelumnya. Kebijakan departemen kesehatan untuk mempercepat penurunan AKI adalah mengupayakan agar setiap persalinan ditolong atau minimal didampingi

oleh bidan dan pelayanan obstetri sedekat mungkin diberikan kepada semua ibu hamil (Sulfian et al., 2020).

Bidan sebagai tenaga kesehatan harus ikut mendukung upaya mempercepat penurunan AKI yang diperlukan suatu usaha yang salah satunya adalah pelayanan antenatal atau *Antenatal Care* (ANC). Pelayanan antenatal merupakan pilar kedua didalam Safe Motherhood yang merupakan sarana agar ibu lebih siap menghadapi persalinan (Yuliana & Wahyuni, 2020a).

Persiapan persalinan adalah hal yang penting dari proses persalinan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan yang optimal menjelang persalinan dan segera siap untuk proses laktasi. Persiapan persalinan tidak hanya persiapan fisik namun persiapan mental juga merupakan hal yang utama. Oleh karena itu, hal ini sudah disiapkan oleh ibu dan keluarga dari masa kehamilannya. Namun pada kenyataannya dilapangan ibu hamil belum mampu sepenuhnya siap menghadapi persalinannya baik secara fisik maupun mental. Melalui kunjungan Antenatal Care persiapan persalinan juga dapat dilakukan, salah satunya dengan mengikuti kelas ibu hamil ibu bisa mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, perawatan kehamilan, serta persiapan persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir (Hesti & Wildayani, 2022).

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Pada waktu persalinan jika ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi keterlambatan penanganan. Keterlambatan dalam

rujukan, yaitu pertama adalah keterlambatan dalam mengambil keputusan untuk merujuk, karena ketidakmampuan ibu atau keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan kemana mencari pertolongan, faktor budaya, keputusan tergantung suami, ketakutan akan biaya yang perlu dibayar untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan, yang kedua adalah keterlambatan sampai di tempat pelayanan kesehatan, dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efisiensi sarana transportasi serta biaya, yang ketiga adalah keterlambatan mendapatkan pertolongan yang adekuat, dipengaruhi oleh jumlah dan keterampilan tenaga kesehatan, ketersediaan alat, obat, transfusi darah dan bahan habis pakai, manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan (Fauziah & Rahmawati, 2021).

Menurut Notoadmodjo, (2018), pengetahuan adalah hasil tahu dari beberapa pengenalan terhadap suatu objek dengan panca inderanya, yaitu pendengaran, penciuman, penglihatan dan peraba. Faktor internal dan eksternal memengaruhi pengetahuan dari ibu hamil. Menurut (Wawan, 2019) salah satu faktor internal yang mempengaruhinya adalah usia. Faktor usia mampu terhadap cara berfikir dan memahami atas sesuatu setiap individu. Semakin tua seseorang, semakin banyak wawasan dan pola pikirnya akan semakin dapat dikembangkan. Dengan bertambahnya usia, seseorang memiliki kemampuan untuk memperluas wawasannya. Selain itu pengetahuan dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan tempat untuk menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan mempermudah individu untuk mendapatkan informasi.

Adanya pengetahuan yang baik mampu membantu ibu untuk meningkatkan persiapan fisik, psikologis maupun finansial. Dengan merencanakan persalinan, ibu hamil dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi persiapan persalinan, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah kejadian buruk yang menimbulkan kerugian (Olowokere, 2020). Maka dari itu, kesiapan persalinan berperan penting untuk mengurangi kejadian masalah selama persalinan. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil mengenai persiapan persalinan dapat menimbulkan keyakinan yang mendorong ibu hamil untuk merencanakan persiapan persalinannya. serta lebih rasional dalam bertindak dan mengambil keputusan (Retna et al, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan November 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Comoro Dili, Wawancara dilakukan kepada 10 ibu hamil trimester III dengan hasil wawancara didapatkan 6 orang (60%) yang belum mengetahui persiapan kebutuhan dalam persalinan diantaranya seperti ibu belum mengetahui tanggal perkiraan persalinan, mental ibu belum siap untuk menghadapi persalinan, tabungan untuk biaya persalinan, ibu belum menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan, dan pakaian untuk bayinya. Serta 5 orang (50%) ibu menyatakan belum siap menghadapi persalinan karena rendahnya pengetahuan ibu hamil terkait persiapan persalinan yang harus disiapkan serta apa saja yang termasuk dalam persiapan persalinan, sedangkan 4 orang (40%) ibu sudah mengetahui persiapan kebutuhan untuk persalinan. Berdasarkan uraian diatas tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang

“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Comoro Dili Timor-Leste”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang terdapat pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Comoro Dili Timur-Leste?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Comoro Dili Timor-Leste.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan terakhir, pekerjaan serta gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di Puskesmas Comoro Dili Timor-Leste.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam kemajuan ilmu, memperluas wawasan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi Pendidikan

Untuk menambah bahan referensi yang menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mempersiapkan kelahiran dan dapat dijadikan pendoman dalam penelitian berikutnya dengan topik yang berhubungan.

b. Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai solusi pemecahan masalah yang ada melalui pelaksanaan promosi kesehatan ibu hamil

c. Ibu Hamil

Diharapkan penelitian ini dapat membuat ibu hamil untuk mengatasi ketidaktahuan dengan meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan untuk mengurangi kejadian kegawatdaruratan dan komplikasi.